

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2016. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* perusahaan, yang berarti semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka akan meningkatkan kinerja perusahaan semakin efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kompensasi yang diberikan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan terjadinya *financial distress*.
2. Frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress* perusahaan, yang berarti semakin tinggi frekuensi rapat dewan komisaris maka akan meningkatkan kinerja perusahaan semakin efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur di Indonesia telah menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh KNKCG maupun peraturan OJK yaitu minimum 4 kali dalam satu tahun.
3. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan, hal ini berarti bahwa semakin perusahaan memiliki aset lancar yang banyak maka tidak terjadi *financial distress* dalam

perusahaan.

4. Profitabilitas memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, hal ini berarti semakin banyak profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka kemungkinan terjadinya *financial distress* semakin kecil.

## 5.2 Saran

1. Peneliti menggunakan proksi lain untuk masing masing variabel penelitian.
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diharapkan untuk penelitian berikutnya menambah sektor perusahaan yang akan diteliti.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti jumlah komisaris independen, struktur kepemilikan perusahaan, serta kehadiran rapat direksi dan komisaris.